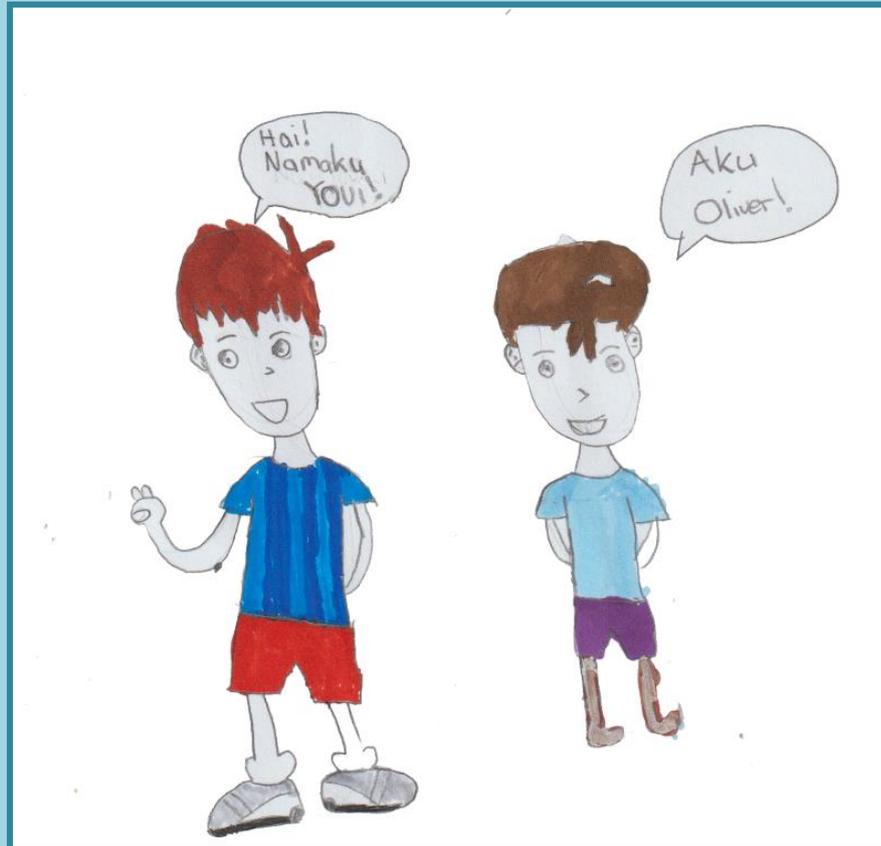


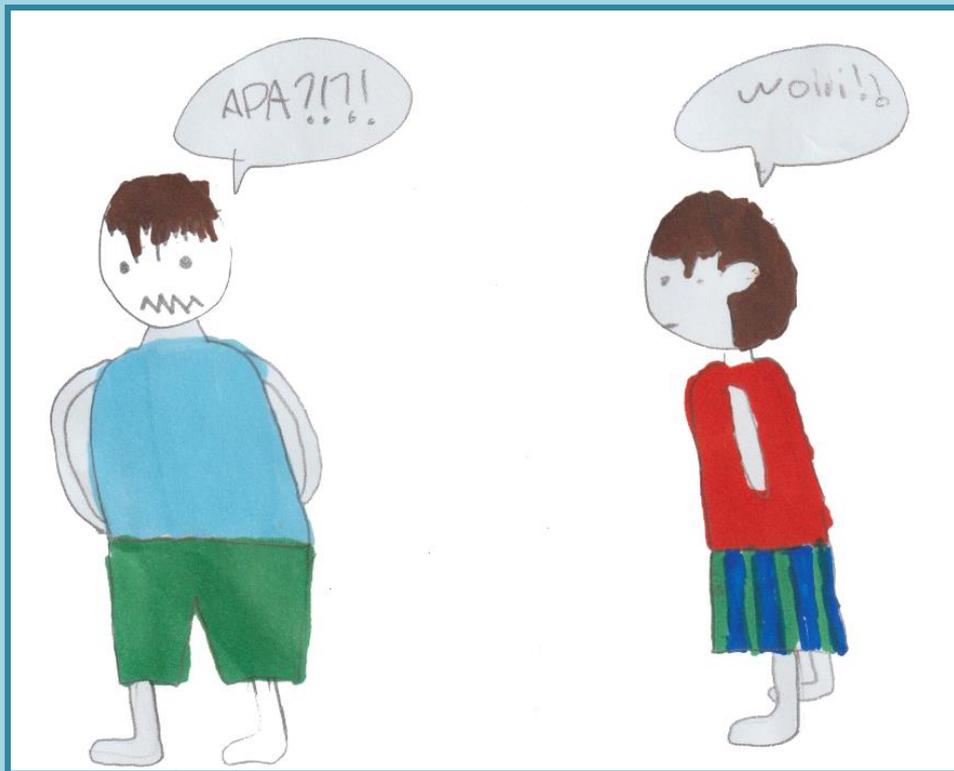
# Sahabat yang Saling Memaafkan

Tubagus Oliver Rainer  
(Oliver)





Aku memiliki seorang teman bernama Yovi. Yovi memiliki tubuh lebih tinggi dan gemuk daripada aku. Yovi adalah anak yang jujur, sopan, dan baik. Umur Yovi 10 tahun. Ia suka sekali berenang dan membaca buku. Ia juga senang sekali mengajakku bermain lari-larian. Yovi juga tidak pernah memilih-milih teman. Tak heran ia mempunyai banyak teman..



Saat aku baru masuk sekolah baru, aku hanya berteman dengan Yovi. Ia juga sempat tidak ingin berteman denganku karena aku meneriakinya saat bermain. Aku meneriaki "woiii!" kepada Yovi karena dia menyebalkan. Lalu Yovi terlihat kesal.



Lalu tidak disangka ia terjepit pintu. Kemudian aku yang mengantarnya ke UKS dan menasehatinya dengan sabar, sehingga aku memaafkannya.

Suatu hari ia mengenalkanku dengan teman lainnya dan memintaku untuk bermain dengan teman yang lain. Tetapi saat itu aku tidak ingin bermain dengan yang lain.

Lalu ia berkata, "Kalau kamu tidak ingin berteman dengan mereka maka aku juga tidak ingin menjadi temanmu."

Lalu aku berpikir bahwa aku bisa juga berteman dengan yang lain. Dan aku memutuskan untuk berteman dengan teman yang lain saja. Saat aku bermain dengan teman baruku, aku melihat Yovi bermain dengan teman yang lain juga.

Aku merasa kesal dengannya. Jadi aku meminta waktu untuk mengobrol dengan Yovi. Kami pun mengobrol saat jam kepulangan sekolah.

"Kenapa sih kamu sama yang lain? Kan biasanya kamu mengajak aku juga, kenapa kamu tidak mengajakku?" tanyaku kepada Yovi.

Kemudian Yovi menjawab “Ok deh Oliver, maaf ya. Aku nanti ajak kamu bermain dengan yang lain yaa.”

Dan aku menjawab “Iyaa aku maafin. Lain kali ajak aku yaa biar seru!!”

Yovi menjawab lagi, “Iyaa... besok ya, kita bermain, nanti aku ajak teman-teman yang lain.”

Sejak itu kita bersahabat kembali karena aku sudah meminta maaf kepada Yovi. Saat kami bermain bersama, kami suka mengajak teman yang lain untuk ikut bermain. Aku juga mengucapkan terima kasih kepada Yovi karena ia masih ingin bersahabat denganku, walaupun aku pernah galak dengannya.

Setelah aku pindah rumah dan pindah sekolah ke kota lain, aku berharap masih bisa bertemu dengannya. Sekarang kami jarang berkomunikasi.

Banyak sekali pelajaran yang aku ambil dari kejadian ini. Sekarang aku belajar bahwa teman baik itu tidak sombong dan tidak egois. Dalam pertemanan kita tidak boleh mengejek perbedaan antara satu sama lain dan selalu mau menerima pendapat orang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.